



**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH KOTA TANGERANG  
TAHUN 2019**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar**

**Sarjana Farmasi**







**Disusun Oleh:  
Fitri Damayanti  
1304015199**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2019**

Skripsi dengan Judul  
**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PADA SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH KOTA TANGERANG  
TAHUN 2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh  
**Fitri Damayanti, NIM 1304015199**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>21/01/2020</u>
Penguji I <b>Nurhasnah, M.Farm., Apt.</b>		<u>14/01/2020</u>
Penguji II <b>Nora Wulandari, M.Farm., Apt.</b>		<u>24/01/2020</u>
Pembimbing I <b>Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.</b>		<u>23/1/2020</u>
Pembimbing II <b>Zainul Islam, M.Farm., Apt.</b>		<u>17/01/2020</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi <b>Kori Yati, M.Farm., Apt.</b>		<u>31/1. 2020</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **07 Desember 2019**

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH KOTA TANGERANG TAHUN 2019

**Fitri Damayanti**  
**1304015199**

Obat digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal. Penggunaan obat yang tidak rasional memberikan dampak negatif yang sangat besar baik dampak klinik maupun dampak ekonomi. Siswa SMA merupakan kelompok masyarakat yang beranjak dewasa. Pada usia ini siswa masih memiliki tingkat pengetahuan obat yang minim mengenai bahaya yang akan ditimbulkan dalam penggunaan obat yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kota Tangerang mengenai obat. Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yang berada di Kota Tangerang sebanyak 161 responden terlibat dalam penelitian ini dan yang Metode memenuhi kriteria inklusi sebanyak 132 responden. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif dan jenis sampel berupa *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori baik dengan persentase tertinggi (61,37%) sebanyak 81 responden dan persentase terendah pada kategori sangat kurang baik (0,76%) sebanyak 1 siswa.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Penggunaan obat, Sekolah Menengah Atas.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH KOTA TANGERANG TAHUN 2019”**

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.

Padake kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt. selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
3. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt. selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
4. Ibu Ridha Elvina, M.Farm., Apt. selaku Dosen pembimbing akademik kelas H angkatan 2013 Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.
5. Bapak Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt. selaku Pembimbing I yang selama ini telah memberikan bimbingan, dukungan, membantu, serta mengarahkan dalam penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Zainul Islam, M.Farm., Apt. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Pimpinan, Seluruh staf pengajar (dosen dan asistenden), serta karyawan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan dan membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Nasan (Almh) dan Ibunda Mursinah, serta kakak tercinta, dan seluruh keluarga peneliti atas segala doa, perhatian, kasih sayang, dukungan serta tenaga dan bantuan yang tidak pernah putus demi kelancaran pendidikan dan skripsi.
9. Suamiku Hasvinando, serta putraku tercinta Ayisha Belva Hura terimakasih Atas pendampingan, doa, kasih sayang semangat, dukungan, serta segala bentuk perhatian yang diberikan selama masa-masa berat penelitian dan penyusunan skripsi

10. Teman-temanku selaku partner penelitian terbaik yang selama ini telah banyak membantu, memberikan saran, doa, dan masukan serta selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga sripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kesehatan bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, November 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
1) Landasan Teori	4
A. Pengetahuan	4
B. Tingkat pengetahuan	4
2) Obat	6
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>13</b>
a. Tempat dan Jadwal Penelitian	13
b. Teknik Penelitian	13
c. Populasi dan Sampel	13
d. Kriteria Sampling	15
e. Definisi Operasional	15
f. Instrumen Penelitian	16
g. Teknik Pengumpulan Data	16
h. Teknik Pengolahan Data	17
i. Analisa Data	17
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>18</b>
A. Proses Penelitian	18
B. Karakteristik Responden yang diteliti	18
C. Penilaian Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Indikator	20
D. Persentase Tingkat Pengetahuan Obat	26
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>28</b>
A. Simpulan	28
B. Saran	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Pembagian Jumlah Resonden	14
Tabel 2. Kisi-kisi Alat Ukur	16
Tabel 3. Kriteria Tingkat Pengetahuan Obat	17
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	18
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Penyakit	18
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Pembelian Obat	19
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi yang Diperoleh	19
Tabel 8. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Penggolongan Obat	20
Tabel 9. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Logo Obat	21
Tabel 10. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tanda Peringatan	22
Tabel 11. Indikator Tingkat Pengetahuan Cara Mendapatkan Obat	22
Tabel 12. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Cara Menggunakan Obat	23
Tabel 13. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Efek Samping Obat	24
Tabel 14. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Cara Menyimpan Obat	24
Tabel 15. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Cara Membuang Obat	25
Tabel 16. Indikator Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Tanggal Kadaluarsa	25

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penandaan Obat Bebas	7
Gambar 2. Penandaan Obat Bebas Terbatas	7
Gambar 3. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas	8
Gambar 4. Penandaan Obat Keras	8
Gambar 5. Penandaan Obat Narkotika	8
Gambar 6. Diagram Persentase Tingkat Pengetahuan Obat	27





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Perhitungan Pembagian Sampel	32
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Alat Ukur Penelitian	33
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	34
Lampiran 4. Surat Pengantar dan Persetujuan	35
Lampiran 5. Surat Pengantar dan Persetujuan	36
Lampiran 6. Surat Pengantar dan Persetujuan	37
Lampiran 7. Surat Pengantar dan Persetujuan Uji Validasi	38
Lampiran 8. Hasil Data Tingkat Pengetahuan Obat	39
Lampiran 9. Lembar Kuisisioner	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes 2014). Berbagai pilihan obat saat ini tersedia, sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam memilih obat untuk suatu penyakit. Obat digunakan secara benar agar memberikan manfaat klinik yang optimal. Banyaknya jenis obat yang tersedia dapat juga memberikan masalah tersendiri dalam praktek, terutama menyangkut bagaimana memilih dan menggunakan obat secara benar dan aman (IONI 2017). Penggunaan obat yang tidak rasional sudah tentu memberikan dampak negatif yang sangat besar baik dampak klinik maupun dampak ekonomi (Syofyan 2017).

Dimensi obat sangat luas sehingga penggunaannya berdampak langsung kepada derajat kesehatan masyarakat termasuk pada kelompok usia anak-anak dan remaja. Semakin meningkatnya kecerdasan masyarakat, semakin gencarnya promosi obat melalui media massa dan tingginya biaya pelayanan kesehatan, memicu dilakukannya swamedikasi oleh masyarakat. Masyarakat sebagai konsumen sudah selayaknya mendapatkan informasi yang akurat dan memadai mengenai obat yang digunakan (Gusnellyanti 2015).

Berdasarkan hasil Riset kesehatan Dasar 2013 menunjukkan bahwa 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan jenis obat keras sejumlah 35,7% dan antibiotika 27,8%. Selain itu proporsi penggunaan obat yang paling besar adalah golongan obat bebas (*Over the counter/OTC*) sebesar 82%. Penduduk Indonesia yang mengobati diri sendiri dengan membeli obat ke toko obat atau warung tanpa resep dokter adalah 26,4%. Hasil riset menunjukkan bahwa masyarakat banyak yang menyimpan obat di rumah baik itu obat bebas (OTC), antibiotika dan obat keras. Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang

mengetahui jenis dan kategori obat yang telah ditetapkan (Rahayuda 2016). Hasil penelitian yang dilakukan Sambara (2014) pada 75 responden 53,57% dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas menyatakan bahwa banyak responden masuk dalam tingkat pengetahuan tidak paham tentang penggunaan obat yang benar. Pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya (Hidayati 2017). Berdasarkan hasil yang dilakukan Syofyan (2017) gambaran persepsi responden tentang efek yang berbahaya dari obat memberikan hasil yang cukup menarik. Sekitar 63,8% responden menyatakan bahwa obat-obatan tidak berbahaya bagi kesehatan. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan karena persepsi yang keliru seperti ini dapat menjerumuskan siswa untuk menggunakan obat secara illegal.

Pengobatan sendiri atau yang disebut dengan swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi gejala penyakit sebelum mencari pertolongan dari tenaga kesehatan (Depkes RI 2008). Pada pelaksanaannya swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan, karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan obat dan penggunaannya (Depkes RI 2007). Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang obat dan penggunaannya merupakan penyebab terjadinya kesalahan pengobatan dan tidak rasional dalam swamedikasi (Depkes 2006).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa SMA mengenai obat. Secara umum dapat diasumsikan bahwa pelajar SMA adalah remaja yang mudah dipengaruhi oleh iklan karena karakter dasarnya yang selalu ingin mencoba sesuatu yang baru dan menarik. Siswa SMA merupakan kelompok masyarakat yang beranjak dewasa. Pengetahuan untuk pengobatan swamedikasi belum sepenuhnya dikuasai (Musdalipah 2018). Pada seusia ini siswa masih memiliki tingkat pengetahuan obat yang minim mengenai bahaya yang akan ditimbulkan dalam penggunaan obat yang salah. Penggunaan obat yang salah sangat berisiko mengakibatkan timbulnya efek samping. Oleh karena itu pemberian obat tidak bisa disama-ratakan dengan penggunaan makanan atau lainnya. Penggunaan obat harus memperhatikan beberapa hal yakni dosis, aturan pakai, waktu minum obat, penyimpanan dan lain-lain.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Siswa SMA merupakan kelompok masyarakat yang beranjak dewasa. Pengetahuan untuk pengobatan swamedikasi belum sepenuhnya dikuasai (Musdalipah 2018). Pada seusia ini siswa masih memiliki tingkat pengetahuan obat yang minim mengenai bahaya yang akan ditimbulkan dalam penggunaan obat yang salah. Penggunaan obat yang salah sangat berisiko mengakibatkan timbulnya efek samping. Dengan demikian maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan obat pada siswa Muhammadiyah di Kota Tangerang Tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan obat pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Tangerang Tahun 2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai pemahaman siswa tentang obat.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu hasil data dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain Sebagai bahan pembandingan dan pelengkap bagi penelitian selanjutnya dalam pelayanan swamedikasi.
3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Cetakkan Ketujuh. Rineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Rineka Cipta Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2017. *Informatorium obat nasional Indonesia*. Jakarta; Badan POM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2015. *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. Dalam: info POM. Jakarta. Hlm 4-5
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Gusnellyanti E. 2015. *Pentingnya Informasi Obat Bagi Masyarakat*. Dalam: Buletin INFARKES. Jakarta. Hlm 7.
- Joenes ZN. 2004. *Ars Prescibendi Resep yang Rasional*. Jilid 1. Edisi 2. Cetakan Kedua. Surabaya: Airlangga University Press.
- Lindell OL. 2014. *Use of Medicines in Children, A Perspective on Drug Related Problems* (Disertasi). University of Eastem Finland.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kristiana LIA. 2019. *Kepatuhan Minum Obat*. <http://yankes.depkes.go.id/read-kepatuhan-minum-obat-7896.html>. Diakses 20 Oktober 2019
- Marjoni MR 2017. *Farmasetika Dasar*. Jakarta. Trans Info Media
- Musdalipah. 2016. Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kendari Tentang Swamedikasi Dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif). Dalam: *Jurnal Masyarakat Merdeka*. Kendari. Hlm 15
- Natalia dan Melisa. 2013. Pengaruh Tingkat Penghasilan Konsumen Terhadap Pemilihan Obat Di Desa Masaran Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Univeristas Sebelas Maret. Hlm. 10-11

- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Priyanto. 2010. *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi dan Keperawatan*. Leskonfi. Jakarta
- Rahayuda I. 2016. Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naïve Bayes. Dalam: *Jurnal Sisfo*. Bali. Hlm 18
- Qodria DNL. 2016. Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Penggunaan Obat Generik di Kalangan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Di Universitas Jember. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Sambara J, NN Yuliani, Yantri B 2014. Tingkat pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Yang Benar di Kota Kupang Tahun 2014. *Jurnal Info Kesehatan*. Hlm 684-685
- Siponen S. 2014. *Childrens health, self-care and the use of selfmedication, University of Eastern Finland, Dissertations in Health Science*
- Sitindaon, H. S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kecamatan Medan Sunggal Kelurahan Babura Medan. *Jurnal Farmasi*. Hlm 55-56.
- Sofyan, Habibie Deswilyaz Ghiffari & Erizal Zaini. 2017. Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman. Dalam: *Jurnal Farmasi & Klinis*. Ikatan Apoteker Indonesia. Sumatera Barat. Hlm 83-84.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabet.
- Sunandar Ihsan, dkk. 2016. *Studi Penggunaan Antibiotik Non Resep Di Apotek Komunitas Kota Kendari*. *Jurnal Farmasi*. Sulawesi Tenggara. Hlm 274

- Supardi, S. dan Notosiswoyo, M., 2005. Pengobatan sendiri sakit kepala, demam, batuk dan pilek pada masyarakat di Desa Ciwalen, Kecamatan Warung kondang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Tan, T. dan Rahardja K. 2010. *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*. Jakarta Elex Media Komputindo.
- Widayati A. 2013. Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Yogyakarta. 2(4): 145-152.
- Yuni. 2018 Tingkat Pemahaman Obat Pada Siswa SMA Muhammadiyah Kota Depok Tahun 2018 *Skripsi*. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
- Zeenot S. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta. D-Medika. Hlm 107-138, 36-50.

